

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, ROFITABILITAS,
LEVERAGE DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP PRAKTIK
PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI BEI**

Adinda Lionita H

Ani Kusbandiyah

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

adindalionita95@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of corporate social responsibility, profitability, leverage and independent commissioner against tax avoidance practices. The dependent variable used in this research was the practice of tax avoidance proxied by the effective tax rate (ETR), while the independent variable was corporate social responsibility (CSR), profitability (ROA), leverage and independent commissioner. Populations in this study were mining companies listed in the Indonesia Stock Exchange for the period of 2012-2015. The samples in this study were selected by using purposive sampling method and obtained as many as 80 observation samples. The analysis technique used in this research was multiple linier regression analysis. The result of the analysis proved that the CSR variable did not affect the practice of tax avoidance which was proxied by ETR with a significance value of $0,752 > 0,05$. Variable of profitability negatively affect the practice of tax avoidance which was proxied by ETR with a significance value of $0,012 < 0,05$. Leverage variable does not affect the practice of tax avoidance which was proxied by ETR with a significance value of $0,162 > 0,05$. Meanwhile, the independent commissioner variable negatively affected the practice of tax avoidance which was proxied by ETR with a significance value of $0,005 < 0,05$.

Keywords : *tax avoidance practices, corporate social responsibility, profitability, leverage, independent commissioner.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility*, profitabilitas, *leverage* dan komisaris independen terhadap praktik penghindaran pajak. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah praktik penghindaran pajak yang diproksikan dengan *effective tax rate* (ETR), sedangkan variabel independennya adalah *corporate social responsibility* (CSR), profitabilitas (ROA), *leverage* dan komisaris independen. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 80 sampel amatan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel CSR tidak berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak yang diproksikan dengan ETR dengan nilai signifikansi sebesar $0,752 > 0,05$. Variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap praktik penghindaran pajak yang diproksikan dengan ETR dengan nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$. Variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak yang diproksikan dengan ETR dengan nilai signifikansi sebesar $0,162 > 0,05$. Sedangkan, variabel komisaris independen berpengaruh negatif terhadap praktik penghindaran pajak yang diproksikan dengan ETR dengan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$.

Kata Kunci : Praktik penghindaran pajak, *corporate social responsibility*, profitabilitas, *leverage*, komisaris independen.

PENDAHULUAN

Pendapatan suatu Negara berasal dari berbagai sektor, salah satunya berasal dari sektor pajak. Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan Negara yang berasal dari rakyat. Dengan adanya pembayaran pajak maka pemerintah dapat melakukan program-program pembangunan yang dapat dinikmati rakyat. Kebanyakan wajib pajak badan masih mengidentikkan kewajiban membayar pajak sebagai suatu biaya karena secara finansial, pajak merupakan pemindahan sumber daya dari sektor bisnis atau dunia usaha kepada sektor publik atau pemerintah yang mengakibatkan berkurangnya daya beli wajib pajak (Santoso dan Rahayu, 2013).

Strategi yang dapat dilakukan para manajemen perusahaan yang ingin meminimalkan biaya melalui efisiensi biaya dan mengoptimalkan laba yang diperoleh perusahaan, termasuk pembayaran pajak dapat dilakukan dengan melakukan praktik penghindaran pajak. Upaya penghindaran pajak

yang dilakukan oleh Wajib pajak secara legal dan tidak melanggar peraturan perpajakan dengan cara berusaha mengurangi jumlah pajak terutang dengan mencari kelemahan peraturan (*loopholes*) disebut dengan *tax avoidance* (Hutagoal, 2007 dalam Dewi dan Jati, 2014).

Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik penghindaran pajak adalah adanya tanggung jawab sosial perusahaan atau yang sering disebut dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR), karakteristik keuangan dan tata kelola perusahaan. Karakteristik keuangan dapat dilihat dari Profitabilitas dan *Leverage*, sedangkan tata kelola perusahaan dapat dilihat dari proporsi komisaris independen.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah yang akan diteliti selanjutnya dirumuskan sebagai berikut : apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR), profitabilitas, *leverage* dan komisaris independen mempengaruhi praktik penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), profitabilitas, *leverage* dan komisaris independen terhadap praktik penghindaran pajak.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori Stakeholder

Menurut Donaldson dan Preston (1995), *Stakeholder theory* mengatakan bahwa kinerja sebuah organisasi dipengaruhi oleh semua *stakeholder* organisasi, oleh karena itu merupakan tanggung jawab manajerial untuk memberikan *benefit* kepada semua *stakeholder* yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi, Muzzaki (2015).

Teori Legitimasi

Teori legitimasi didasarkan pada adanya fenomena kontak sosial antara sebuah organisasi dengan masyarakat, dimana diperlukan sebuah tujuan organisasi yang seharusnya kongruen dengan nilai-nilai yang ada didalam sebuah masyarakat. Menurut teori ini, tindakan organisasi haruslah

mempunyai aktivitas dan kinerja yang dapat diterima oleh masyarakat (Ratmono dan Sagala, 2015).

Praktik Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak adalah upaya tindakan perusahaan untuk mengurangi atau meminimalisir beban pajak perusahaan yang bersifat legal.

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah suatu media yang digunakan oleh perusahaan sebagai bukti bahwa perusahaan tidak hanya mementingkan entitasnya tetapi juga bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan sosialnya sebagai tanda komitmen berkelanjutan dari perusahaan (Nuha *et al.*, 2014).

Profitabilitas

Profitabilitas suatu perusahaan menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Maharani dan Suardana, 2014).

Leverage

Leverage merupakan rasio yang menunjukkan besarnya komposisi tingkat hutang yang dilakukan perusahaan dalam melakukan suatu pembiayaan (Kurniasih dan Sari, 2013).

Komisaris Independen

Komisaris Independen didefinisikan sebagai seorang yang tidak terafiliasi dalam segala hal dengan pemegang saham pengendali, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan direksi atau dewan komisaris serta tidak menjabat sebagai direktur pada suatu perusahaan yang terkait dengan perusahaan pemilik menurut peraturan yang dikeluarkan oleh BEI.

HIPOTESIS PENELITIAN

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Praktik Penghindaran Pajak.

Pengungkapan CSR bertujuan untuk mendapatkan legitimasi positif dari masyarakat. Perusahaan dengan citra yang baik berusaha untuk mempertahankannya. Salah satu upayanya yaitu dengan mengurangi atau tidak melakukan tindakan agresivitas pajak yang dapat merusak citra yang sudah baik tersebut (Ratmono dan Sagala, 2014). Hal tersebut menunjukkan, semakin banyak perusahaan melakukan pengungkapan CSR maka akan semakin rendah tingkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan tersebut, yang diukur dari nilai ETR. Nilai ETR yang semakin tinggi, mengindikasikan perusahaan tidak melakukan praktik penghindaran pajak.

H1 : *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap praktik penghindaran pajak.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Praktik Penghindaran Pajak.

Profitabilitas merupakan suatu indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan, semakin tinggi nilai ROA maka semakin besar juga laba yang diperoleh perusahaan, sehingga beban pajakpun semakin tinggi. Sehingga, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung akan melakukan praktik penghindaran pajak, yang diukur dari nilai ETR. Nilai ETR yang semakin rendah mengindikasikan perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak.

H2 : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap praktik penghindaran pajak.

Pengaruh *Leverage* terhadap Praktik Penghindaran Pajak.

Didalam pembiayaan hutang terdapat komponen biaya bunga pinjaman yang menjadi pengurang dalam penghasilan kena pajak. Maka, jika suatu perusahaan memiliki perencanaan keputusan struktur modal perusahaan yang tepat, perusahaan dapat memperoleh manfaat pajak dari pengurangan beban bunga pinjaman, maka kemungkinan perusahaan

tidak akan melakukan praktik penghindaran pajak, yang diukur dari nilai ETR. Nilai ETR yang semakin tinggi, mengindikasikan perusahaan tidak melakukan praktik penghindaran pajak.

H3 : *Leverage* berpengaruh positif terhadap praktik penghindaran pajak.

Pengaruh Komisaris Independen terhadap Praktik Penghindaran Pajak.

Baik buruknya sebuah tata kelola perusahaan dapat mempengaruhi tindakan pengambilan keputusan perpajakan. Diharapkan semakin besar proporsi komisaris independen dapat meningkatkan pengawasan sehingga manajemen tidak agresif dalam melakukan praktik penghindaran pajak, yang diukur dari nilai ETR. Nilai ETR yang semakin tinggi mengindikasikan perusahaan tidak melakukan praktik penghindaran pajak.

H4 : Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap praktik penghindaran pajak.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2015. Proses seleksi sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 1 Tahapan Seleksi Sampel

Kriteria Sampel	Sampel Amatan
Total perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2015.	41
Total sampel amatan dari Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2015 (41 perusahaan x 4 tahun).	164
Data Laporan tahunan yang tidak berhasil ditemukan oleh peneliti baik di <i>website</i> Bursa Efek Indonesia maupun <i>website</i> perusahaan.	(29)
Sampel amatan yang disajikan secara tidak lengkap yaitu tidak memuat laporan keuangan perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember.	(3)
Sampel amatan yang mengalami kerugian selama periode penelitian.	(48)
Jumlah total sampel amatan selama periode penelitian	84

Sumber : Data yang diolah, 2016.

Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu pengumpulan data yang diperoleh melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan dari *website* perusahaan. Data tersebut adalah data laporan tahunan (*annual report*) perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan pengujian menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi secara normal, hal ini ditunjukkan pada hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) yang menunjukan nilai signifikansi diatas 0,05 atau nilai signifikansi sebesar $0,345 > 0,05$.

Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *tolerance* yang dihasilkan < 1 nilai $VIF < 10$. Variabel CSR memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,974 dan VIF 1,026, Variabel profitabilitas memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,878 dan VIF 1,140, Variabel *leverage* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,893 dan VIF 1,120, dan variabel komisaris independen memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,959 dan VIF 1,042.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan hasil bahwa data tersebut terbebas dari heteroskedastisitas yang ditunjukkan dengan hasil *uji glejser* pada pengujian terhadap sampel amatan menunjukkan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05, yaitu variabel CSR $0,123 > 0,05$, variabel profitabilitas $0,064 > 0,05$, variabel *leverage* $0,052 > 0,05$, variabel komisaris independen $0,067 > 0,05$.

Uji Autokolerasi

Hasil pengujian autokolerasi menunjukkan data sampel terbebas dari autokolerasi dengan Nilai *Durbin-Watson* yang dihasilkan yaitu sebesar 1,998. Sedangkan, nilai $dL = 1,534$ dan nilai $dU = 1,743$, sedangkan nilai $4-dU = 2,257$. Nilai d yang dihasilkan terletak diantara batas atas atau *upper bound* (dU) dan ($4-dU$), maka autokolerasi = 0, atau $1,743 < 1,998 < 2,257$.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan pengujian dapat diketahui persamaan regresi linier berganda yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$ETR = 0,458 + 0,022 \text{ CSR} - 0,006 \text{ ROA} + 0,001 \text{ LEV} - 0,004 \text{ KI} + e$$

PEMBAHASAN

a. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Variabel *corporate social reponsibility* (CSR) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,752. Hal ini berarti bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ atau $0,752 > 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa variabel CSR tidak berpengaruh positif signifikan terhadap praktik penghindaran pajak yang diproksikan dengan ETR. Dengan demikian, hipotesis pertama tidak dapat diterima (**ditolak**). Hal ini menunjukkan bahwa banyak atau sedikit pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan dalam laporan tahunan tidak mempunyai pengaruh terhadap praktik penghindaran pajak.

b. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,012. Hal ini berarti bahwa nilai signifikansi $< 0,05$ atau $0,012 < 0,05$ dan menunjukkan koefisien regresi yang negatif sebesar $-0,006$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap praktik penghindaran pajak yang diproksikan dengan ETR. Dengan demikian, hipotesis kedua dapat **diterima**. Semakin besar laba maka profitabilitas perusahaan juga akan meningkat, namun hal ini justru

mengakibatkan jumlah pajak yang harus dibayar oleh perusahaan juga tinggi. Sehingga, suatu perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi kemungkinan resiko untuk melakukan penghindaran pajak akan semakin tinggi sehingga nilai ETR pun semakin rendah.

c. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Variabel *leverage* (LEV) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,162. Hal ini berarti bahwa nilai signifikansi $>0,05$ atau $0,162 > 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* (LEV) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap praktik penghindaran pajak yang diproksikan dengan ETR. Dengan demikian, hipotesis ketiga tidak dapat diterima (**ditolak**). Hal ini menunjukkan besar kecilnya tingkat hutang perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap praktik penghindaran pajak.

d. Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Variabel komisaris independen (KI) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ dan menunjukkan koefisien regresi yang negatif sebesar -0,004, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel komisaris independen berpengaruh negatif terhadap praktik penghindaran pajak yang diproksikan dengan ETR. Dengan demikian, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa variabel komisaris independen berpengaruh positif terhadap praktik penghindaran pajak tidak dapat diterima (**ditolak**). Salah satu fungsi utama dari komisaris independen yaitu untuk melaksanakan pengawasan terhadap direksi, namun fungsi ini tidak dijalankan dengan baik, Ada kemungkinan bahwa komisaris independen yang seharusnya mengawasi direksi justru ikut andil menentukan kebijakan perusahaan untuk melaporkan beban pajak yang lebih rendah dengan harapan akan mendapatkan kompensasi karena laba bersih yang diperoleh perusahaan semakin tinggi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa secara parsial variabel profitabilitas dan variabel komisaris independen memiliki pengaruh negatif terhadap praktik penghindaran pajak yang diproksikan dengan ETR. Sedangkan variabel CSR dan *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap praktik penghindaran pajak yang diproksikan dengan ETR. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian pada sektor perusahaan lain, agar mendapatkan hasil yang komprehensif dan juga dapat menambahkan variabel yang lainnya, seperti ukuran perusahaan, kepemilikan keluarga, likuiditas dan variabel lain, serta menggunakan perhitungan praktik penghindaran pajak dengan menggunakan proksi lain, seperti *Book Tax Gap*.

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. 2016. [Internet]. Tersedia dalam: <http://www.idx.co.id> [Accessed 1 Oktober 2016].
- Dewi, I Nyoman Kristiana & I Ketut Jati. 2014. Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada Tax Avoidance di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.2 ISSN : 249-260.
- Kurniasih, Tommy & Maria M Ratna sari. 2013. Pengaruh Return On Asset, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance. *Bulletin Studi Ekonomi Vol. 18 No. 1* ISSN : 1410-4628.
- Maharani, I Gusti Ayu Cahya & Ketut Alit Suardana. 2014. Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas dan Karakteristik Eksekutif pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Udayana* 9.2 ISSN: 2302-8556.
- Muzzaki, Muadz Rizki. 2015. *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity terhadap Penghindaran Pajak*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Nuha, Gardina Aulin, et al. 2014. Perbedaan Tingkat Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan yang di Duga melakukan manipulasi laba akrual dan manipulasi laba real. *Simposium Nasional Akuntansi 17. Mataram, Lombok*.

- Ratmono, Dwi & Winarti Monika Sagala. 2015. Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Sarana Legitimasi: Dampaknya terhadap Tingkat Agresivitas Pajak. *Jurnal Nominal* Vol. IV No. 2.
- Santoso, Iman & Ning Rahayu. 2013. *Corporate Tax Management*. Jakarta. Observation & Research Of Taxation.